

## AGII Kembali Cetak Rekor Penjualan Tertinggi Sepanjang Masa, Laba Tumbuh 153,3% Q1-2021

**Jakarta, 07 Mei 2021** – PT Aneka Gas Industri Tbk (Kode Bloomberg: AGII IJ atau “Perusahaan”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal-I 2021 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020. Pada periode Kuartal-I 2021, total penjualan mencapai Rp 642,7 miliar, atau meningkat sebesar 18,0% dibandingkan Kuartal-I 2020. Laba Bruto mencapai Rp 295,6 miliar pada 31 Maret 2021, meningkat sebesar 19,8% dibandingkan 31 Maret 2020 yang mencapai Rp 246,7 miliar. Laba tahun berjalan mencapai Rp 51,5 miliar, meningkat sebesar 153,3% dibandingkan 31 Maret 2020 yang mencapai Rp 20,3 miliar. Adapun setelah melaporkan penjualan *all-time high* pada Kuartal-IV 2020, perusahaan kembali mencetak penjualan kuartalan *all-time high* atau tertinggi sepanjang masa untuk Kuartal-I 2021, dengan pertumbuhan sebesar 5,1% dibandingkan penjualan Kuartal IV-2020.

Direktur Utama AGII, Bapak Rachmat Harsono, mengatakan “Kami bersyukur atas pencapaian dan kinerja yang kuat selama Kuartal I-2021. Penjualan tumbuh sebesar 18,0% dari tahun-ke-tahun, lebih tinggi secara signifikan dibandingkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (“PDB”) Nasional yang dilaporkan sebesar -0,74% selama Kuartal I-2021. Kami melihat permintaan yang tinggi atas produk dan layanan kami tidak hanya dari Sektor Kesehatan, tetapi juga dari sektor lain termasuk Infrastruktur dan Ritel yang mulai menunjukkan pemulihan di industri masing-masing. Margin EBITDA dan Laba Tahun Berjalan masing-masing mencapai 33,8% dan 8,0%, yang merupakan salah satu margin tertinggi yang telah kami laporkan selama beberapa tahun terakhir. Kami akan mempertahankan komitmen pada strategi kami untuk menargetkan segmen pasar dengan pertumbuhan tinggi, meningkatkan *operational excellence*, dan memastikan bahwa sumber modal kami tidak hanya cukup, tetapi juga unggul untuk mendukung strategi pertumbuhan yang berkelanjutan”.

### ***Ikhtisar Penting Periode Jan-Mar 2021***

- Total penjualan mencapai Rp 642,7 miliar per Kuartal I-2021, meningkat 18,0% dibandingkan penjualan per Kuartal I-2020 yang mencapai Rp 544,4 miliar
- Laba tahun berjalan mencapai Rp 51,5 miliar per Kuartal I-2021, meningkat 153,3% dibandingkan penjualan per Kuartal I-2020 yang mencapai IDR 20,3 miliar
- Neraca tetap kuat dengan posisi kas di Rp 395,3 miliar per 31 Mar 2021
- Liabilitas terhadap aset sedikit meningkat menjadi 0,55x per Kuartal I-2021 dari sebesar 0,54x per Kuartal I-2020

**Tabel 1 – Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian per 31 Mar 2021 dan 31 Mar 2020**

Dalam Jutaan Rupiah	Perubahan (%)	31 Mar 2021	31 Mar 2020
Penjualan	18,0%	642.700	544.433
Laba Bruto	19,8%	295.609	246.658
Margin Kotor (%)		46,0%	45,3%
Laba Usaha	46,6%	135.480	92.386
Margin Usaha (%)		21,1%	17,0%
EBITDA	30,2%	217.450	167.005
Margin EBITDA (%)		33,8%	30,7%
Laba Tahun Berjalan	153,3%	51.482	20.323
Margin Laba Tahun Berjalan (%)		8,0%	3,7%
Laba Tahun Berjalan Pemilik Entitas	160,2%	49.365	18.971
Margin Laba Pemilik Entitas (%)		7,7%	3,5%

**Menuju Pemulihan Ekonomi dan Optimisasi Proses**

Perusahaan melihat tren dari Sektor Kesehatan terus berlanjut pada Kuartal I-2021, terutama terkait penjualan gas medis. Namun begitu, Perusahaan juga melihat pemulihan yang bertahap dari sektor-sektor yang sebelumnya mengalami perlambatan selama pandemi, termasuk diantaranya sektor Infrastruktur dan sektor Ritel. Pertumbuhan penjualan yang tinggi yaitu sebesar 18,0% diiringi dengan pertumbuhan biaya yang lebih lambat oleh karena usaha Perusahaan dalam menjaga *operational excellence* dan optimisasi proses telah mendukung pencapaian margin EBITDA dan Laba Tahun Berjalan masing-masing di level 33,8% dan 8,0%, meningkat secara signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu masing-masing sebesar 30,7% dan 3,7%. Pada Kuartal I-2021, EBITDA tumbuh 30,2% dari tahun-ke-tahun menjadi Rp 217,5 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 167 miliar.

**Tabel 2 – Laporan Laba Rugi per 31 Mar 2021 dan 31 Mar 2020**

Dalam Jutaan Rupiah	Perubahan (%)	31 Mar 2021	31 Mar 2020
<b>Penjualan</b>	<b>18,0%</b>	<b>642.700</b>	<b>544.433</b>
Beban Pokok Penjualan	16,6%	(347.091)	(297.775)
<b>Labanya Bruto</b>	<b>19,8%</b>	<b>295.609</b>	<b>246.658</b>
Marjin Kotor		46,0%	45,3%
Beban Penjualan	15,1%	(92.901)	(80.696)
Beban Umum & Administrasi	0,0%	(67.481)	(67.482)
Pendapatan Lain*	-47,6%	2.458	4.688
Beban Lain	-79,5%	(2.206)	(10.783)
<b>Labanya Usaha</b>	<b>46,6%</b>	<b>135.480</b>	<b>92.386</b>
Margin Usaha		21,1%	17,0%
Pendapatan Keuangan	-41,1%	10.495	17.817
Beban Keuangan	-0,4%	(85.679)	(86.016)
<b>Labanya Sebelum Pajak</b>	<b>149,3%</b>	<b>60.296</b>	<b>24.188</b>
Beban Pajak	128,1%	(8.814)	(3.864)
<b>Labanya Tahun Berjalan</b>	<b>153,3%</b>	<b>51.482</b>	<b>20.323</b>
Margin Laba Tahun Berjalan		8,0%	3,7%
Labanya Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan:			
Pemilik Entitas Induk	160,2%	49.365	18.971
Kepentingan Non-Pengendali	56,6%	2.117	1.352
Rata-Rata Total Saham Beredar (jutaan)	-0,8%	3.044	3.067
<b>Labanya per Saham (Rupiah penuh)</b>		<b>16,22</b>	<b>6,19</b>
Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan pada:			
Pemilik Entitas Induk	160,2%	49.365	18.971
Kepentingan Non-Pengendali	56,6%	2.117	1.352
<b>Total Penghasilan Komprehensif</b>	<b>153,3%</b>	<b>51.482</b>	<b>20.323</b>
<b>EBITDA</b>	<b>30,2%</b>	<b>217.450</b>	<b>167.005</b>
EBITDA Margin		33,8%	30,7%

\*Pendapatan Lain tidak termasuk Pendapatan Keuangan

**Meningkatkan Produktivitas dan Sinergi**

Per 31 Maret 2021, total aset mencapai Rp 7,7 triliun, meningkat 8,2% dibandingkan 31 Desember 2020 yang dilaporkan sebesar Rp 7,1 triliun. Hal ini sebagian besar didorong oleh adanya akuisisi 2 (Dua) unit bisnis milik PT Samator (“Transaksi Akuisisi”) yang telah dirampungkan pada Maret 2021. Total liabilitas mencapai Rp 4,3 triliun, meningkat 14,1% dibandingkan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 3,7 triliun, yang juga turut dipengaruhi oleh adanya penambahan utang jangka panjang untuk membiayai transaksi akuisisi dengan PT Samator. Pada Maret 2021, Perusahaan berhasil merampungkan transaksi akuisisi dengan PT Samator yang ditargetkan akan meningkatkan sinergi bisnis gas industri di dalam Perusahaan. Untuk tahun 2021, Perusahaan akan tetap menjaga persyaratan belanja modal yang lebih ketat karena komitmen Perusahaan dalam meningkatkan produktivitas aset-aset eksisting.

**Tabel 3 - Neraca Keuangan per 31 Mar 2021 dan 31 Des 2020**

Dalam Jutaan Rupiah	31 Mar 2021	31 Des 2020
Kas dan Setara Kas	395.340	405.164
Investasi Jangka Pendek	18.750	18.750
Piutang Usaha	437.294	375.073
Persediaan	439.545	447.731
Aset Lancar Lainnya	378.838	383.175
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.669.767</b>	<b>1.629.893</b>
Aset Tetap	5.484.178	4.827.633
Investasi di Perusahaan Terafiliasi	55.051	55.051
Aset Tidak Lancar Lainnya	493.037	608.881
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>6.032.266</b>	<b>5.491.565</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.702.033</b>	<b>7.121.458</b>
Utang Usaha	181.214	116.251
Utang Bank Jangka Pendek	872.211	769.933
Jatuh Tempo Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Lainnya	303.302	269.937
Jatuh Tempo Utang Obligasi	576.470	302.375
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	155.489	156.572
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.088.686</b>	<b>1.615.068</b>
Utang Bank Jangka Panjang dan Lainnya	1.777.452	1.456.608
Utang Obligasi	245.730	518.288
Utang Jangka Panjang Lainnya	156.542	149.353
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.179.724</b>	<b>2.124.249</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.268.410</b>	<b>3.739.317</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.374.975	3.325.610
Kepentingan Non-Pengendali	58.648	56.531
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.433.623</b>	<b>3.382.141</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.702.033</b>	<b>7.121.458</b>

### Rasio Keuangan

Margin kotor dilaporkan sebesar 46,0% pada 31 Maret 2021, meningkat signifikan dibandingkan 31 Maret 2020, didukung oleh karena pertumbuhan pendapatan yang kuat dan pengelolaan beban pokok penjualan yang optimal. Rasio Lancar per 31 Maret 2021 dilaporkan di 0,80x, yang disebabkan oleh adanya utang pokok obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo pada Oktober 2021 dan Maret 2022. Rasio liabilitas terhadap ekuitas per 31 Maret 2021 adalah 1,24x, meningkat oleh karena utang bank yang digunakan untuk membiayai transaksi akuisisi dengan PT Samator, namun masih dalam rentang yang ditargetkan oleh manajemen dan akan terus diusahakan agar dibawah 1,5x.

**Tabel 4 - Rasio Keuangan per 31 Mar 2021 dan 31 Mar 2020**

	31 Mar 2021	31 Mar 2020
<b>Profitabilitas</b>		
Margin Kotor	46,0%	45,3%
Margin Usaha (EBIT)	21,1%	17,0%
Margin EBITDA	33,8%	30,7%
Margin Laba Tahun Berjalan	8,0%	3,7%
<b>Likuiditas</b>		
Rasio Lancar	0,80	1,04
Rasio Cair	0,59	0,79
<b>Solvabilitas</b>		
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,24	1,17
Liabilitas terhadap Aset	0,55	0,54
Utang Berbunga/Ekuitas	1,10	1,03
Utang Berbunga Bersih/Ekuitas	0,98	0,89
Utang Berbunga/EBITDA*	4,34	5,12
Utang Berbunga Bersih/EBITDA*	3,86	4,45

\*EBITDA Disetahunkan

### Tentang PT Aneka Gas Industri Tbk

PT Aneka Gas Industri Tbk (“AGII”) adalah perusahaan gas pertama dan terbesar di Indonesia yang mempunyai empat lini bisnis, yaitu: 1) produksi gas industri, 2) perdagangan gas industri, 3) perdagangan alat-alat gas industri dan 4) instalasi peralatan gas industri.

AGII adalah perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) sejak September 2016 dan secara mayoritas dimiliki oleh Grup Samator. Hingga 31 Maret 2021, AGII mengoperasikan 53 pabrik gas industri dan 105 *filling station* di 27 provinsi di Indonesia.

\*\*\*

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi :

#### Corporate Secretary

Imelda Harsono  
 Tel: (62-21) 8370 9111  
 Email: [corsec@anekagas.com](mailto:corsec@anekagas.com)

#### Investor Relations

Alliza Aulia  
 Tel: (62-21) 8370 9111 ext. 155  
 Email: [investor.relations@anekagas.com](mailto:investor.relations@anekagas.com)

This press release has been prepared by PT Aneka Gas Industri Tbk. (“AGII”) and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of AGII. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. AGII disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither AGII nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

#### Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as “will”, “expects” and “anticipates” and words of similar import. By their nature, forward-looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.

---

#### PT Aneka Gas Industri Tbk

Hal. 5

HEAD OFFICE  
Gedung UGM Samator Pendidikan  
Tower A, 5-6<sup>th</sup> FL.  
Jl. Dr. Saharjo No. 83.  
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111  
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE  
Jl. Kedung Baruk 25-28  
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000  
F +62-31 9900 4100